

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS KEBISINGAN DAN LAMA KERJA TERHADAP  
FUNGSI PENDENGARAN PEKERJA BAGIAN PENGGILINGAN INDUSTRI TAPIOKA  
DESA NGEMLAK KIDUL KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI

MOHAMAD EKO HERNAWAN SUSETYA -- E2A097038  
(2004 - Skripsi)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas kebisingan dan lama kerja terhadap fungsi pendengaran pekerja bagian penggilingan industri tapioka di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan pada pekerja bagian penggilingan industri tapioka. Populasi penelitian ini berjumlah 105 orang dengan sampel sebanyak 37 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan *crosssectional*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengukur intensitas kebisingan dengan mempergunakan *sound level meter* dan pemeriksaan ambang dengar pekerja dengan menggunakan *audiometer*

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi. Karena data berskala rasio dan berdistribusi normal maka analisa data mempergunakan uji korelasi *product moment* sedangkan analisa dua variabel bebas (intensitas kebisingan dan lama kerja) secara bersama-sama terhadap variabel terikat fungsi pendengaran menggunakan uji korelasi ganda. Dari hasil uji statistik diperoleh hasil ada hubungan antara intensitas kebisingan dan fungsi pendengaran telinga kanan dan kiri pada alfa 0,05 ( $r$  hitung telinga kanan (0,469) >  $r$  tabel (0,329),  $r$  hitung telinga kiri (0,458) >  $r$  tabel (0,329)). Ada hubungan antara lama kerja dengan fungsi pendengaran telinga kanan dan kiri pada alfa 0,05 ( $r$  hitung telinga kanan (0,689) >  $r$  tabel (0,329),  $r$  hitung telinga kiri (0,581) >  $r$  tabel (0,329)). Ada hubungan antara intensitas kebisingan dan lama kerja terhadap fungsi pendengaran pekerja pada alfa 0,05 dengan  $F$  hitung pada telinga kanan (16,540) >  $F$  tabel (3,28),  $F$  hitung telinga kiri (10,114) >  $F$  tabel (3,28). dari hasil yang ada, perlu diupayakan adanya perlindungan terhadap pekerja dari paparan kebisingan, pemeriksaan dan pemeliharaan pendengaran serta perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab gangguan fungsi pendengaran.

**Kata Kunci:** Kebisingan, Lama kerja, Fungsi pendengaran, Industri Tapioka

THE RELATIONSHIP BETWEEN INTENSITY OF NOISE AND THE WORK PERIODE TO  
THE WORKERS HEARING FUNCTION AT HULLING DEPARTEMENT TAPIOCA  
INDUSTRY AT VILLAGE OF NGENPLAK KIDUL, SUBDISTRICT OF MARGOYOSO  
DISTRICT OF PATI

*The research is aimed to know the relationship between intensity of noise and the work periode to the workers hearing function at hulling department tapioca industry at village of Ngemplak Kidul, Subdistrict of Margoyoso, district of Pati. Research was done at worker in hulling tapioca industry with population amout to 105 people by sample as much 37 one who is taken by using purposive sampling. A crossectional study design was used in study. Primary data gathering was done by measurement of noise intensity by sound level meter and inspection of auditory threshold of worker by using audiometer. Data processing was done by computer. Result showed that there was a significant relation between intensity of noise and workers hearing function at both left and right ear at alpha 0,05 resulted r value > r tables (r rigt ear value =0,469, r left ear value =0,458 and r tables=0,329). There was relation between the work periode and workers hearing function at both left and right ear at alpha 0,05 resulted r value > r tables (r rigt ear value =0,689, r left ear value =0,581 and r tables=0,329. At last, there was relation between intensity of noise and the work periode to the workers hearing function at alpha 0,05 resulted F value > Ftables (3,29)with F right ear value =16,540 and F left ear value=10,114.*

*Keyword: Noise, The work periode, hearing function, Tapioca industry.*